Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 31697-31703

Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru

Ferawati Ui[1] , Zuriati Muhamad[2], Levana Sondakh[3]
[123] Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo
Corresponding Author: *zuriatimuhamad@umgo.ac.id*

Published: November, 2025

ABSTRAK

Emesis gravidarum atau mual dan muntah merupakan interaksi yang kompleks dari pengaruh endokrin, pencernaan, factor festibular, penciuman, genetic, psikologi. Adapun penatalaksanaan emesis gravidarum dengan memberikan informasi dan edukasi tentang kehamilan, dengan tujuan mengurangi factor psikologi terhadap rasa takut dan mengubah pola makan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru. Penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen semu yang termasuk dalam metode kuantitatif. Penelitian eksperimen semu (*quasi ekperimen*) dengan pendekatan desain kelompok tunggal dengan rangkaian waktu (*one group pretest – posttest)*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan jumlah 40 sampel ibu hamil trimester I. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan yaitu pada kategori cukup dan kategori kurang. Pengetahuan yang diukur setelah diberikan perlakuan meningkat pada rata-rata kategori baik dan kategori cukup. Adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di wilayah kerja puskesmas Telaga Biru berdasarkan nilai uji statistic *P Value* 0.001 < α 0.05 dimana intervensi yang diberikan dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan.

Kata kunci: Emesis Gravidarum, Pengetahuan, Edukasi, Kehamilan, Trimester I

ABSTRACT

Emesis gravidarum, or nausea and vomiting, is a complex interaction of endocrine, digestive, vestibular, olfactory, genetic, and psychological factors. Management of emesis gravidarum involves providing information and education about pregnancy, with the goal of reducing psychological factors such as fear and changing daily eating patterns. The purpose of this study was to analyze the effect of health education regarding the management of emesis gravidarum on the knowledge of pregnant women in the first trimester in the Telaga Biru Community Health Center (Puskesmas) work area. The research method used was a quasi-experimental quantitative method. This quasi-experimental study used a single-group design approach with a time frame (one group pretest-posttest). The sampling technique used in this study was purposive sampling, with 40 pregnant women in their first trimester. The results showed that the average knowledge of pregnant women before treatment was in the sufficient and poor categories. Knowledge measured after treatment increased to an average of good and sufficient categories. This suggests that providing health education on the management of emesis gravidarum has an impact on the knowledge of pregnant women in their first trimester in the Telaga Biru Community Health Center area, based on the statistical test value of P Value 0.001 < 0.05, indicating that the intervention can influence changes in knowledge.

Keywords: *Emesis Gravidarum, Knowledge, Education, Pregnancy, First Trimester*

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Emesis gravidarum atau mual dan muntah merupakan interaksi yang kompleks dari pengaruh endokrin, pencernaan, factor festibular, penciuman, genetic, psikologi. Berdasarkan beberapa studi dikemukakan bahwa mual muntah dalam kehamilan berhubungan dengan plasenta (Fauzia, 2022). Emesis gravidarum adalah hal yang normal dalam kehamilan, sekitar 50-90% wanita hamil mengalami mual pada trimester pertama dan sekitar 25% wanita hamil mengalami masalah

mual muntah pada trimester kedua dan ketiga. Pada ibu hamil yang mengalami mual muntah 50% bisa mengatasi pada usia 14 minggu dan 90% bisa mengatasi sampai usia 22 minggu. Pada umumnya mual dan muntah pada kehamilan tidak berbahaya bagi janin, namun mual dan muntah dapat menjadi berat pada kehamilan atau hyperemesis gravidarum (Wati, 2021).

World Health Organization (WHO) tahun 2021 menguraikan Jumlah kejadian hyperemesis gravidarum mencapai 12,5% dari jumlah seluruh kehamilan. Data lainnya menjelaskan mual muntah dapat terjadi pada 60-80% primigravida dan 40-60% multigravida namun gejala ini terjadi lebih berat hanya pada satu diantara 1.000 kehamilan. Jumlah di Indonesia tahun 2019 tercatat angka kejadian hyperemesis gravidarum 1,5-3% dari wanita hamil, Swedia sebanyak 0,5%, di Calfornia 0,8%, di Canada 10,8%, di Cina 0,9%, di Norwegia 2,2% dan di Pakistan 1,9% (Yuliani, 2022).

Kementerian kesehatan RI (2019) menjelaskan bahwa lebih dari 80% ibu hamil di Indonesia mengalami mual muntah yang berlebihan sehingga menyebabkan ibu hamil menghindari beberapa jenis makanan yang tentunya beresiko bagi dirinya maupun janin yang sedang dikandung. Angka kejadian hyperemesis gravidarum di Provinsi Gorontalo pada tahun 2019 menurut seksi kesehatan keluarga Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo terdapat 4.250 jiwa ibu hamil. Sedangkan di Kabupaten Gorontalo sekitar 74% ibu hamil mengalami hyperemesis gravidarum sejak awal kehamilannya (Retni et al., 2021). Muntah saat hamil dapat menurunkan nafsu makan dan mengubah keseimbangan elektrolit seperti kalium, kalsium dan natrium, mengubah metabolism tubuh, dimana ibu hamil membutuhkan nutrisi yang tepat (Wijaya et.al, 2023).

Adapun penatalaksanaan emesis gravidarum dengan memberikan informasi dan edukasi tentang kehamilan, dengan tujuan mengurangi factor psikologi terhadap rasa takut dan mengubah pola makan sehari-hari. Emesis gravidarum akan bertambah buruk jika kelelahan, dianjurkan untuk meningkatkan waktu istirahat dan luangkan waktu untuk tidur beberapa saat pada siang hari (Adellia et. Al, 2023). Salah satu cara efikasi diri dapat dibentuk adalah melalui persuasi verbal. Persuasi verbal adalah upaya untuk meyakinkan individu bahwa ia mampu mencapai hasil tertentu. Persuasi verbal salah satunya adalah melalui konseling atau Pendidikan Kesehatan, dapat memperkuat keyakinan untuk dapat menerapkan perilaku sehat dalam kehidupan sehari-hari dan mencegah serta menghindari perilaku berisiko. Media Pendidikan Kesehatan seperti video dapat digunakan sebagai alat dalam memberikan Pendidikan Kesehatan (Legiati, 2023). Salah satu strategi pemerintah dalam mencegah, mengendalikan dan mengobati emesis grafividarum adalah dengan mengubah perilaku individu melalui program promosi Kesehatan. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak hanya mencakup ANC terpadu dan pelaksanaan kelas ibu hamil, tetapi tenaga kesehatan juga harus menegaskan pentingnya konseling, pemberian informasi dan edukasi (Rahman et al., 2021).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Telaga Biru Kabupaten Gorontalo diperoleh jumlah ibu hamil pada kunjungan pertama bulan Februari 2025 sebanyak 44 ibu hamil. Penulusuran peneliti dengan metode wawancara didapatkan ada beberapa ibu hamil yang memiliki keluhan mual muntah diawal kehamilannya namun belum mengetahui cara menanganinya sendiri sehingga mereka langsung memeriksakan kondisinya ke fasilitas layanan kesehatan untuk mendapatkan pengobatan konvensional dari dokter puskesmas. Wawancara juga peneliti lakukan pada petugas Kesehatan yang ada di Puskesmas tentang penanganan mual muntah pada ibu hamil yaitu dengan memberikan vitamin B1 dan B6 untuk dapat meredakan mual dan untuk menunjang kesehatan ibu dan janin.

METODE

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen semu yang termasuk dalam metode kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan desain kelompok tunggal dengan rangkaian waktu (*one group pretest – posttest).* Pada penelitian ini bertujuan untuk menguji kelompok perlakuan yaitu pengetahuan ibu hamil tentang emesis gravidarum dengan diberikan metode eksperimen edukasi kesehatan menggunakan video pembelajaran. Penelitian ini telah dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru pada bulan Februari 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah ibu hamil trimester I bulan Februari 2025 di wilayah kerja Puskesmas Telaga Biru berjumlah 44 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* berjumlah 40 orang ibu hamil dengan menggunakan rumus *Slovin*. Instrument

dalam penelitian ini adalah kuesioner yang menilai peningkatan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan video pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	N	%
Umur responden		
20-35 (Resiko rendah)	40	100%
<20 dan >35 (Resiko Tinggi)	0	0%
Total	40	100%
Pendidikan		
SD (Dasar)	10	25%
SMA (Menengah)	17	42.5%
Diploma/Sarjana (Tinggi)	13	32.5%
Total	40	100%
Pekerjaan		
Bekerja dirumah	29	72.5%
Bekerja di Luar Rumah	10	25%
Mahasiswi	1	2.5%
Total	40	100%
Paritas		
Primigravida	13	32.5%
Multigravida	26	65
Grandemulti	1	2.5%
Total	40	100%
Umur Kehamilan		
8 Minggu (2 Bulan)	13	32,5%
12 Minggu (3 Bulan)	27	67.5%
Total	40	100%

Sumber: Data primer 2025

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa distribusi umur responden menunjukkan 40 orang (100%) di rentang usia 20-35 tahun (resiko rendah) dan tidak ada responden yang berumur <20 tahun dan >35 tahun (resiko tinggi), pada kategori pendidikan responden yaitu 17 orang (42.5%) dengan Pendidikan menengah dan 10 orang (25%) pada ketegori Pendidikan dasar, kemudian pada kategori pekerjaan sekitar 29 responden (72.5%) merupakan ibu rumah tangga atau bekerja dirumah dan masih berstatus mahasiswa 1 responden (2.5%), selanjutnya pada kategori paritas dengan diagnosa multigravida atau kehamilan 2-3 kali yaitu 26 orang (65%), sedangkan pada kategori grandemulti yaitu kehamilan lebih dari 3 kali sebanyak 1 responden (2.5%). Selanjutnya pada kategori umur kehamilan yang paling banyak yaitu 8-12 minggu masa kehamilan 27 orang (67.5%).

2. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Tabel 2. Pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

Pengetahuan	*Pre test*		*Post test*	
	N	%	n	%
Baik	3	7.5	17	42.5
Cukup	11	27.5	21	52.5

Kurang	26	65	2	5
Total	40	100	40	100

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 2, distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil tentang penanganan emesis gravidarum di Puskesmas Telaga Biru sebelum diberikan perlakuan berada pada kategori kurang sebanyak 26 responden (65%) dan yang paling sedikit berjumlah 3 orang (7.5%) pada kategori baik. Setelah diberikan perlakuan, pengetahuan ibu hamil meningkat yakni kategori cukup 21 orang (52.5%) dan kategori baik 17 orang (42.5%).

3. Analisis Bivariat

Tabel 3. Pengaruh Pemberian Edukasi Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Di Puskesmas Telaga Biru

Pengetahuan	*Mean (SD)*	*Seilisih mean (CI 95%)*	*Min - Max*	*P Value*
Pretest	2.58 (0.101)	2.37-2.78	1-3	0.001
Post test	1.63 (0.093)	1.44-1.81	1-3	

Sumber: Data primer, 2025

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan perlakuan yaitu 2.58 atau dapat diintrepretasikan pada kategori cukup dan kategori kurang. Pengetahuan yang diukur setelah diberikan perlakuan meningkat pada rata-rata nilai 1.63 atau kategori baik dan kategori cukup. Hal ini dapat disimpulkan berdasarkan nilai uji statistic *P Value* $0.001 < \alpha\ 0.005$ dimana intervensi yang diberikan dapat mempengaruhi perubahan pengetahuan.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Sebelum dan Sesudah Diberikan Edukasi Kesehatan tentang Penanganan Emesis Gravidarum di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru

Berdasarkan distribusi frekuensi, diketahui bahwa pengetahuan ibu hamil tentang penanganan emesis gravidarum di Puskesmas Telaga Biru sebelum diberikan perlakuan sebagian besar berada pada kategori kurang yaitu 26 responden (65%), sedangkan hanya 3 orang (7.5%) yang memiliki pengetahuan pada kategori baik. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan, ditunjukkan dengan meningkatkan jumlah responden dalam kategori pengetahuan cukup menjadi 21 orang (52.5%) dan kategori baik menjadi 17 orang (42.5%), sehingga dapat dijelaskan bahwa perlakuan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai emesis gravidarum.

Menurut Utami et al. (2020), penyuluhan kesehatan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil karena memungkinkan klarifikasi informasi secara langsung. Demikian juga hasil penelitian oleh Rohmah & Dewi (2022) menunjukkan bahwa metode edukasi berbasis komunikasi interpersonal seperti penyuluhan dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman ibu hamil tentang keluhan kehamilan trimester pertama, termasuk emesis gravidarum.

Perubahan pengetahuan pada ibu hamil tidak terlepas dari karakteristik responden yang turut memengaruhi daya serap informasi, seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, paritas, dan usia kehamilan. Sebagian besar responden berada pada rentang **usia 26–30 tahun**, yaitu usia produktif dan secara kognitif telah matang dalam menerima dan mengolah informasi kesehatan. Menurut Prasetyo (2021), usia ibu berperan dalam tingkat penerimaan informasi, di mana kelompok usia dewasa muda (20–35 tahun) cenderung lebih adaptif terhadap pendidikan kesehatan dibandingkan usia remaja atau lanjut.

Selain itu, tingkat pendidikan responden menunjukkan bahwa sebagian besar memiliki pendidikan menengah (17 orang) dan perguruan tinggi (13 orang), yang mendukung kemampuan literasi kesehatan mereka. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi berkorelasi dengan peningkatan kemampuan ibu dalam memahami informasi medis dan mengambil keputusan yang tepat terhadap gejala yang dialami (Yuliana & Puspitasari, 2023). Sementara itu, pekerjaan responden yang sebagian besar adalah ibu rumah tangga (IRT) memberikan waktu dan kesempatan lebih luas bagi mereka untuk mengikuti kegiatan penyuluhan secara aktif. Ibu yang tidak bekerja di luar rumah cenderung memiliki waktu luang untuk mengikuti kegiatan posyandu atau kelas ibu hamil yang menjadi wadah utama edukasi kesehatan (Handayani & Lestari, 2023).

Dari segi paritas, sebagian besar ibu merupakan multigravida, yang berarti mereka telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya. Hal ini dapat menjadi modal awal dalam memahami materi penyuluhan, karena ibu memiliki referensi pengalaman yang memungkinkan mereka untuk lebih cepat mengaitkan informasi baru dengan pengalaman terdahulu (Rohmah & Dewi, 2022). Adapun sebagian besar responden berada pada usia kehamilan 3 bulan atau trimester pertama, yaitu periode ketika keluhan emesis gravidarum paling sering terjadi. Informasi dan edukasi yang diberikan pada periode ini menjadi sangat relevan dan bermanfaat, karena dapat langsung diaplikasikan oleh ibu hamil dalam kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan pedoman dari Kementerian Kesehatan RI (2020), trimester pertama merupakan waktu krusial untuk memberikan intervensi edukatif agar ibu mampu melakukan pencegahan komplikasi dan mengelola keluhan kehamilan secara mandiri.

Dengan mempertimbangkan factor-faktor tersebut penulis berasumsi bahwa perubahan pengetahuan ibu hamil dapat dipengaruhi oleh pemberian informasi melalui penyuluhan yang mudah dipahami dan meningkatkan rasa ingin tau tentang penanganan emesis gravidarum. Penyuluhan tersebut memungkinkan peserta memperoleh informasi baru atau memperkuat pemahaman yang sudah ada melalui diskusi dan tanya jawab sehingga informasi yang sesudai dengan kebutuhan responden cenderung lebih mudah diingat dan diterima.

2. Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pengetahuan ibu hamil tentang penanganan emesis gravidarum setelah diberikan intervensi berupa video edukasi. Sebelum intervensi, rata-rata pengetahuan responden berada pada kategori cukup dan cenderung kurang. Setelah diberikan perlakuan, nilai rata-rata meningkat menjadi kategori baik dan cukup. Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0.001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0.005$, sehingga dapat disimpulkan bahwa video edukasi secara signifikan memengaruhi peningkatan pengetahuan ibu hamil. Peningkatan ini dapat dijelaskan melalui teori pembelajaran multimedia, yang menyatakan bahwa informasi akan lebih mudah diterima dan diproses oleh otak apabila disampaikan melalui gabungan unsur visual dan auditori. Menurut Mayer (2020) dalam teori Cognitive Theory of Multimedia Learning**,** media video memberikan keunggulan dalam proses pembelajaran karena melibatkan dua saluran sensorik (visual dan auditori) secara bersamaan, sehingga memperkuat proses encoding dan penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang.

Penggunaan video edukasi sebagai media intervensi terbukti efektif karena menyajikan informasi secara visual dan auditif, yang mampu memperkuat pemahaman dan daya ingat peserta. Video memungkinkan penyampaian informasi yang konsisten, menarik, dan mudah dipahami karena menggunakan kombinasi gambar, suara, animasi, serta narasi yang terstruktur. Menurut Sari dan Nugroho (2021), media audiovisual seperti video memiliki keunggulan dalam membantu proses pembelajaran karena dapat merangsang lebih dari satu indra sekaligus, yang berperan penting dalam membentuk pengetahuan dan sikap seseorang. Sejalan dengan teori tersebut (Legiati & Indrayani, 2023) menyatakan bahwa media edukasi berbasis video mampu meningkatkan efektivitas penyuluhan kesehatan, khususnya pada kelompok ibu hamil yang memiliki keterbatasan waktu atau konsentrasi saat mengikuti penyuluhan konvensional.

Video memungkinkan peserta untuk menerima informasi dengan lebih fleksibel dan nyaman, serta mempermudah mereka untuk mengulang kembali materi yang belum dipahami. Penggunaan media ini juga sangat relevan pada era digital saat ini, di mana ibu hamil sudah cukup familiar dengan teknologi seperti smartphone atau televisi. Studi lain oleh (Adellia et al., 2024) juga menunjukkan bahwa pemberian edukasi melalui video dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil secara signifikan terkait berbagai keluhan kehamilan, termasuk gejala awal seperti emesis gravidarum. Efektivitas video edukasi juga didukung oleh desain konten yang sesuai dengan kebutuhan ibu hamil, dikemas dalam durasi singkat namun informatif, serta menggunakan bahasa yang sederhana.

Peneliti berasumsi video edukasi dinilai lebih fleksibel dan efisien, terutama bagi ibu rumah tangga yang memiliki keterbatasan waktu mengikuti penyuluhan tatap muka. Selain itu, video edukasi juga mendukung pengulangan informasi secara mandiri, sehingga ibu dapat menonton kembali materi kapan pun dibutuhkan. Ini mendukung proses penguatan pemahaman melalui pengulangan. Oleh karena itu, video edukasi tidak hanya berperan sebagai alat penyampai informasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang berkelanjutan dalam perawatan kehamilan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian adanya pengaruh pemberian edukasi kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester I di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru berdasarkan uji statistic nilai *p value* = 0.001 yang lebih kecil dari α = 0.005. Saran agar video edukasi dijadikan alternatif tetap dalam kegiatan penyuluhan antenatal care (ANC), karena terbukti efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang penanganan emesis gravidarum.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pihak Puskesmas Telaga Biru dan responden yang telah berkontribusi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam mendukung kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Adellia, D., Dewi, n. R., dewi, t. K., dharma, a. K., & metro, w. (2024). Penerapan pendidikan kesehatan tentang morning sickness pada ibu hamil trimester 1 di wilayah kerja puskesmas iringmulyo kecamatan metro timur implementation of health education about morning sickness in trimester 1 pregnant women in the working area of iringmulyo community health center, east metro district. *Jurnal cendikia muda*, *4*(3).

Fauziah, N. A., Komalasari, K., & Sari, D. N. (2022). Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil Trimester I. *Majalah Kesehatan Indonesia*, *3*(1), 13–18. *https://doi.org/10.47679/makein.202227*

Kementerian Kesehatan RI. (2020). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) Edisi Revisi*. Jakarta: Kemenkes RI.

Legiati, T., & Indrayani, D. (2023). *The effectiveness of educational video "sahabat ibu hamil" on self efficacy of pregnant women to overcome emesis gravidarum*. *https://doi.org/10.34011/icihcce.v4i1.289*

Prasetyo, E. (2021). *Usia dan Hubungannya dengan Penerimaan Informasi Kesehatan pada Ibu Hamil*. Jurnal Promkes, 9(1), 33–40.

Rahman, N. M., Ashari, A., & Ramadani, A. (2023). Edukasi ibu hamil tentang hiperemesis gravidarum menggunakan video edukasi di desa bijawang kabupaten bulukumba. *Journal of Community Services*, *5*(1), 2023. http://jcs.aktabe.ac.id

Rohmah, S., & Dewi, I. (2022). Efektivitas Metode Diskusi Kelompok terhadap Peningkatan Pengetahuan Emesis Gravidarum pada Ibu Hamil. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(1), 45–52.

Utami, D., Rahayu, S., & Prasetya, H. (2020). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Leaflet terhadap Pengetahuan Ibu Hamil tentang Emesis Gravidarum. *Jurnal Kebidanan*, 9(2), 115–121.

Wati, W. W., Dewi, N. R., Dewi, T. K., Dharma, A. K., & Metro, W. (2021). Penerapan pendidikan kesehatan tentang penanganan emesis gravidarum terhadap pengetahuan ibu hamil trimester i di wilayah kerja puskesmas kota metro implementation of health education on handling of gravidarum emesis towards knowledge of trimester pregnant women in the working area of puskesmas, metro city. *Jurnal Cendikia Muda*, *1*(1).

Wijaya, Yuliana, Magdalena Agu Yosali, Noor Siti Noviani Indah Sari, Rizka Sulistyaningsih, Tety Novianty, & Eni Rizki Rahayu. (2023). The Effectiveness Of Warm Ginger Therapy In Overcoming Emesis Gravidarum In Pregnant Women. *Journal of Health (JoH)*, *10*(1), 047–054. *https://doi.org/10.30590/joh.v10n1.529*

Yuliana, S. & Puspitasari, N. (2023). Hubungan Edukasi Kesehatan dengan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gangguan Kehamilan Trimester I. *Jurnal Kesehatan Ibu dan Anak*, 4(2), 88–94.

Yuliani, G. V. R., & Wardayani, E. (2022). Gambaran Hiperemesis Gravidarum di Rumah sakit TK IV 01.07.03 (TNI-AD) Padangsidimpuan. *Jurnal Kebidanan Darmais*, *2*(1), 97–103.

Journal Of Innovative & Creativity
ISSN. 2776-771X (Online), 2962-570X (Print)
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
Email: putriasilesteri89@gmail.com

LETTER OF ACCEPTANCE (LoA)

No. 4778/JOECY/XI/2025

Journal of Innovative and Creativity editorial team at University of Pahlawan Tuanku Tambusai (UP) declared that the manuscript with the following information:

Title : **Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Penanganan Emesis Gravidarum Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Trimester I Di Wilayah Kerja Puskesmas Telaga Biru**

Author : **Ferawati Ui[1] , Zuriati Muhamad[2], Levana Sondakh[3]**

Affiliation : **[123] Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Gorontalo**

Has been Accepted for publication in Journal of Innovative and Creativity Volume 5 Number 3 in 2025. This journal is indexed by Sinta 5, Brin, Crossref, Garuda, Moraref, One Search, Base, and Google Scholar. Thus, this letter of statement is prepared to be used properly.

Bangkinang, November 14, 2025
Editor in Chief

Dr. Putri Asilestari, M.Pd